



Efektivitas Penggunaan Kamus Digital Almaany dalam Meningkatkan Kualitas Terjemahan Teks Bahasa Arab

Achmad Affandy

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Riyadhushsholihiiin Banten, Indonesia

E-mail: affandy415@gmail.com

Abstract: Translating Arabic texts is a fundamental skill that must be mastered by students of Arabic, as it involves accurate vocabulary comprehension, deep contextual understanding, and appropriate transfer of meaning from the source language to the target language. Translation competence is essential to support students' reading comprehension and overall language proficiency. Along with the rapid advancement of educational technology, digital dictionaries have increasingly been utilized as effective learning tools to assist translation activities, one of which is the Almaany Digital Dictionary. This study aims to examine the effectiveness of the Almaany Digital Dictionary in improving the quality of Arabic text translation among eleventh-grade students at SMA Swasta Riyadhushsholihiiin. The research employed a mixed-methods approach that integrated quantitative and qualitative data through an experimental research design. Two groups were involved: an experimental group that used the Almaany Digital Dictionary during translation activities and a control group that relied on conventional learning methods. The research instruments consisted of translation tests evaluated based on four criteria: accuracy, communicativeness, coherence, and contextual appropriateness. These quantitative data were supported by student interviews to gain deeper insights into learners' experiences. The findings demonstrate a significant difference between the two groups, with the experimental group achieving higher average translation scores. The effectiveness analysis indicates that the Almaany Digital Dictionary is highly effective in enhancing students' translation quality from linguistic, communicative, and contextual perspectives. These results confirm the important role of digital dictionaries as technology based learning media in developing Arabic translation skills at the secondary education level.

Keywords: Almaany Digital Dictionary, Arabic Translation, Translation Quality, Arabic Language Learning, Digital Media

Pendahuluan

Bahasa Arab sebagai mata pelajaran semakin mendapatkan perhatian yang signifikan di berbagai lembaga pendidikan.¹ Hal ini seiring dengan meningkatnya kebutuhan penguasaan Bahasa Arab dalam berbagai bidang, seperti pendidikan,

¹ Hasan, H. (2024). Peran Lingkungan Bahasa (Language Environment) dalam Penguasaan Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan. *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa*, 1(2), 216-225.

keagamaan, bisnis, dan pemerintahan.² Dalam konteks pembelajaran, penguasaan Bahasa Arab tidak hanya mencakup aspek tata bahasa dan kosakata, tetapi juga kemampuan memahami dan mentransfer makna melalui keterampilan menerjemahkan teks Bahasa Arab.³ Keterampilan terjemah menjadi kompetensi penting karena berperan dalam membantu siswa memahami teks secara komprehensif dan kontekstual.⁴

Perkembangan teknologi informasi turut mendorong pemanfaatan sumber daya digital dalam pembelajaran Bahasa Arab. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan kamus digital atau kamus online yang dinilai mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran.⁵ Kamus Digital Almaany merupakan salah satu kamus online yang banyak digunakan karena menyediakan berbagai fitur pendukung, seperti terjemahan kata dan frasa Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia, transliterasi, kamus istilah, sinonim dan antonim, serta informasi tata bahasa. Fitur-fitur ini berpotensi membantu siswa memahami makna kata dan frasa secara lebih cepat dan akurat, sehingga dapat menunjang kualitas terjemahan naskah Bahasa Arab.⁶

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan kamus online memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Siregar, Chandra, Siregar, dan Nasution (2023) membuktikan bahwa Kamus Online Al-Ma'any efektif dalam membantu mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab memperluas penguasaan kosakata dan memahami penggunaan kata dalam berbagai konteks, meskipun masih ditemukan kendala berupa keterbatasan pemahaman nuansa makna dan ketergantungan pada koneksi internet.⁷ Sementara itu, Wartini (2018) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi kamus online berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa, meskipun tidak memberikan pengaruh signifikan secara statistik terhadap minat belajar. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa kamus online berperan penting dalam mendukung aspek kognitif pembelajaran Bahasa Arab.⁸

Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada penguasaan kosakata, hasil belajar, dan minat belajar siswa. Kajian yang secara khusus mengevaluasi kontribusi kamus digital terhadap keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan aplikatif, terutama keterampilan menerjemahkan naskah

² Al Munawar, A. H., Ali, M., & Nurbayan, Y. (2025). Pengaruh globalisasi terhadap pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. *An-Nas*, 9(1), 56–72.

³ Nurdianto, T. (2020). *Kompetensi dasar pembelajaran bahasa Arab*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 1, 115.

⁴ Suciati, E. (2010). Penerjemah dan penelitian terjemahan. *Diglossia: Jurnal Kajian Ilmiah Kebahasaan dan Kesusastraan*, 1(2).

⁵ Putri, W. N. (2017). Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah. *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1–16.

⁶ Aryobimo, B. (2024). *Pengembangan kamus Arab tematik: Validitas, kelayakan, dan efektivitas*. Nas Media Pustaka.

⁷ Siregar, L. R., Chandra, R. R., Siregar, S. A., & Nasution, S. (2025). Analisis penggunaan kamus online Al-Ma'any untuk pengembangan kosakata mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), 316–333.

⁸ Wartini, N. I. M. (2018). *Pengaruh penggunaan aplikasi kamus online terhadap minat dan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN 3 Klaten tahun ajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation). UIN Sunan Kalijaga.

Bahasa Arab, masih relatif terbatas, khususnya pada jenjang pendidikan menengah. Padahal, keterampilan terjemah menuntut pemahaman kosakata, konteks makna, dan kemampuan mentransfer pesan secara akurat dari bahasa sumber ke bahasa sasaran.⁹

Berdasarkan kondisi tersebut terdapat celah penelitian (*research gap*) terkait efektivitas penggunaan Kamus Digital Almaany dalam meningkatkan kualitas terjemahan naskah Bahasa Arab siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Kamus Digital Almaany dalam meningkatkan kualitas terjemahan naskah Bahasa Arab siswa kelas XI SMA Riyadhushsholihiiin. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pembelajaran Bahasa Arab berbasis teknologi digital serta kontribusi praktis dalam merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual guna meningkatkan keterampilan berbahasa dan penerjemahan siswa secara menyeluruh.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang dilengkapi dengan data kualitatif. Desain penelitian yang diterapkan yaitu Nonequivalent Control Group Design,¹⁰ yang melibatkan dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan Kamus Digital Almaany dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan kamus digital. Kedua kelompok diberikan pretest dan posttest untuk mengukur perbedaan kemampuan penerjemahan sebelum dan sesudah perlakuan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI, dengan total sampel sebanyak 24 siswa kelas XI SMA Riyadhushsholihiiin yang dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing 12 siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan purposive sampling, mempertimbangkan kesetaraan kemampuan dasar penerjemahan sebelum perlakuan.

Instrumen penelitian terdiri atas tes penerjemahan, angket dan wawancara, serta lembar observasi. Tes penerjemahan digunakan untuk menilai empat aspek utama, yaitu ketepatan, komunikatifan, keselarasan, dan kesesuaian konteks. Data kuantitatif dianalisis menggunakan rumus gain absolut (E-K), peningkatan relatif (%), dan rasio efektivitas (E/K), sedangkan data kualitatif dianalisis menggunakan skala Likert (1-4) untuk mengukur tingkat kemudahan dan efektivitas penggunaan Kamus Almaany. Prosedur penelitian meliputi tiga tahap, yaitu persiapan (penyusunan instrumen), pelaksanaan (pemberian pretest, perlakuan, dan posttest), serta analisis data untuk menentukan efektivitas penggunaan Kamus Digital Almaany dalam meningkatkan kemampuan penerjemahan bahasa Arab siswa.

Hasil Dan Pembahasan

Kamus digital adalah alat modern yang memudahkan pengguna dalam mengakses pengertian dan makna kata-kata dalam berbagai bahasa.¹¹ Berbeda

⁹ Zahro, F., & Nu'man, M. (2024). Konsep dasar penerjemahan bahasa Arab. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab*, 7(1), 754-758.

¹⁰ Kenny, D. A. (1975). A quasi-experimental approach to assessing treatment effects in the nonequivalent control group design. *Psychological Bulletin*, 82(3), 345.

¹¹ Arifin, A., & Mulyani, S. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan kamus digital bahasa Arab di era Society 5.0. *An Nabighoh*, 24(2), 245-250.

dengan kamus konvensional berbentuk buku, kamus digital memanfaatkan teknologi untuk memberikan definisi, contoh penggunaan, serta informasi tambahan secara cepat dan efisien. Keberadaannya sangat relevan di era digital, ketika akses cepat terhadap informasi menjadi kebutuhan utama. Fungsi utama kamus digital adalah memberikan pengertian kata, frasa, atau istilah dalam suatu bahasa. Pengguna dapat mencari kata dengan mudah dan memperoleh definisi yang lengkap. Selain itu, kamus digital umumnya dilengkapi fitur tambahan seperti pelafalan, sinonim, antonim, dan contoh penggunaan, sehingga membantu pemahaman dalam berbagai konteks. Salah satu keunggulannya adalah kemudahan akses pengguna tidak perlu membuka halaman satu per satu, cukup melakukan pencarian melalui antarmuka sederhana untuk menemukan makna kata secara cepat dan efisien¹².

Kamus Digital Almaany merupakan salah satu kamus daring yang menyediakan definisi dan terjemahan kosakata Bahasa Arab ke berbagai bahasa, termasuk bahasa Indonesia, serta dilengkapi dengan fitur-fitur pendukung seperti terjemahan kontekstual, sinonim dan antonim, fraseologis, kamus istilah, hingga kosakata Al-Qur'an. Kamus ini dikembangkan oleh Almaany.com, sebuah perusahaan teknologi yang didirikan pada tahun 2006 oleh Emad Al-Sharawneh, seorang pakar linguistik Arab yang memiliki komitmen kuat dalam mengintegrasikan teknologi digital dengan pembelajaran bahasa Arab. Dengan antarmuka yang ramah pengguna dan aksesibilitas melalui situs web maupun aplikasi seluler, Kamus Almaany memungkinkan pengguna memperoleh makna kata secara cepat, akurat, dan kontekstual. Keunggulan ini menjadikan Kamus Almaany tidak hanya berfungsi sebagai alat pencari arti kata, tetapi juga sebagai media pembelajaran bahasa yang dinamis dan relevan dengan kebutuhan pembelajar di era digital.¹³

Dalam konteks penerjemahan bahasa Arab, Kamus Digital Almaany memiliki sejumlah kelebihan yang menjadikannya sebagai media pendukung pembelajaran yang efektif. Kamus ini berperan penting dalam meningkatkan kualitas terjemahan karena menyediakan beragam padanan makna, informasi leksikal, serta fitur kontekstual yang membantu siswa memahami teks sumber secara lebih mendalam. Pemanfaatan Kamus Digital Almaany mendukung berbagai jenis dan metode penerjemahan, baik literal, komunikatif, intralingual, maupun interlingual, sehingga siswa mampu menghasilkan terjemahan yang lebih tepat, komunikatif, selaras, dan sesuai dengan konteks budaya bahasa sasaran. Selain itu, kamus ini membantu siswa memperkaya kosakata, mempercepat proses penerjemahan, serta meningkatkan pemahaman makna kata dan frasa sesuai tujuan penerjemahan dan karakteristik pembaca.¹⁴

¹² Haniah. (2014). Pemanfaatan teknologi informasi dalam mengatasi masalah belajar bahasa Arab. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 2(1).

¹³ Nathir, K. A. M., et al. (2017). Students' perception on learning Qur'anic language vocabulary towards the Almaany application in smartphone. *Al-Qanadir: International Journal of Islamic Studies*, 8(1), 1–13.

¹⁴ Fauziyah, S., & Sidik, F. (2025, September). Leveraging the Mu'jam Al-Maany electronic for the analysis of morphological errors. In *Proceedings of the International Conference on Islamic Studies* (Vol. 7, No. 1, pp. 2094–2106).

Penggunaan Kamus Digital Almaany juga memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya ketergantungan pada koneksi internet yang stabil, yang dapat menghambat akses ketika jaringan tidak memadai. Selain itu, banyaknya padanan makna yang ditampilkan tanpa penjelasan konteks yang rinci berpotensi membingungkan pengguna pemula dalam menentukan pilihan makna yang tepat. Penjelasan gramatikal dan contoh penggunaan yang terbatas, antarmuka yang padat informasi, serta ketiadaan panduan pedagogis terstruktur juga menjadi kelemahan yang menuntut adanya pendampingan guru dan integrasi dengan sumber belajar lain agar pemanfaatannya lebih optimal.

Penggunaan Kamus Digital Almaany dalam pembelajaran Bahasa Arab terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas terjemahan siswa. Secara pedagogis, temuan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi kamus digital mampu menjembatani kesenjangan antara pemahaman leksikal dan penerapan makna dalam konteks terjemahan. Kamus Almaany tidak hanya berfungsi sebagai sumber padanan kata, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mendukung proses kognitif dan linguistik siswa dalam memahami teks sumber bahasa Arab secara lebih komprehensif.¹⁵

Pada aspek ketepatan (accuracy), peningkatan nilai menunjukkan bahwa siswa semakin mampu menyampaikan makna teks sumber secara benar tanpa penyimpangan makna. Hal ini berkaitan erat dengan tersedianya fitur terjemahan kontekstual, penjelasan makna kata, serta variasi penggunaan kosakata dalam Kamus Almaany. Fitur-fitur tersebut membantu siswa menghindari kesalahan penerjemahan literal yang sering terjadi pada penerjemah pemula, sehingga terjemahan yang dihasilkan lebih sesuai dengan maksud penulis teks sumber.¹⁶

Aspek komunikatifan (communicativeness) juga mengalami peningkatan yang berarti. Hal ini menunjukkan bahwa Kamus Digital Almaany mendorong siswa untuk tidak hanya fokus pada kesesuaian makna secara leksikal, tetapi juga pada keterpahaman pesan bagi pembaca bahasa sasaran. Dengan kata lain, siswa mulai menerapkan prinsip penerjemahan komunikatif, di mana keberhasilan terjemahan diukur dari sejauh mana pesan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh pembaca.¹⁷

Peningkatan paling menonjol terjadi pada aspek keselarasan (fluency). Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa mampu menghasilkan terjemahan yang lebih alami, runtut, dan tidak kaku. Fitur sinonim, antonim, serta contoh penggunaan dalam Kamus Almaany membantu siswa memilih diksi yang lebih tepat dan menyusun struktur kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa sasaran. Dengan demikian, Kamus Almaany berperan penting dalam meningkatkan kualitas gaya bahasa terjemahan, bukan sekadar akurasi makna.¹⁸

Pada aspek kesesuaian konteks (contextual appropriateness), peningkatan menunjukkan bahwa siswa semakin peka terhadap konteks budaya dan situasi penggunaan bahasa. Keberadaan fitur kamus Al-Qur'an, ungkapan idiomatik, dan

¹⁵ Suciati, E. (2010). Penerjemah dan penelitian terjemahan. *Diglossia: Jurnal Kajian Ilmiah Kebahasaan dan Kesusastraan*, 1(2).

¹⁶ Nababan, M., & Nuraeni, A. (2012). Pengembangan model penilaian kualitas terjemahan. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 24(1), 39-57.

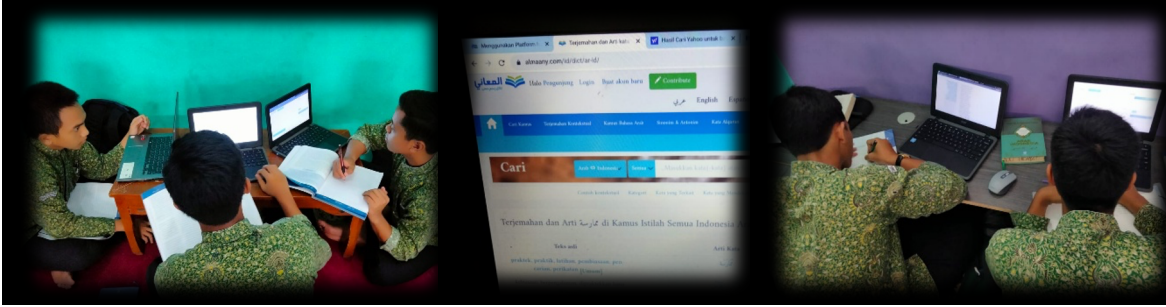
¹⁷ Nida, E. A., & Taber, C. R. (1974). *The theory and practice of translation* (Vol. 8). Brill Archive.

¹⁸ Hatim, B. (2004). *Translation: An advanced resource book*.

fraseologis dalam Kamus Almaany membantu siswa memahami makna kata dan frasa yang bersifat kontekstual, sehingga terjemahan tidak hanya benar secara linguistik, tetapi juga relevan secara budaya dan situasional.¹⁹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Kamus Digital Almaany memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas terjemahan siswa kelas XI. Penilaian dilakukan berdasarkan empat kriteria utama, yaitu ketepatan, komunikatifan, keselarasan, dan kesesuaian konteks. Perbandingan nilai rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol memperlihatkan perbedaan yang jelas, di mana kelompok eksperimen secara konsisten memperoleh skor lebih tinggi pada setiap kriteria.

Gambar 1,2, dan 3
Kelompok Siswa Eksperimen:



Gambar 4, 5, dan 6
Kelompok Siswa Kontrol:



Tabel 1.
Nilai rata-rata hasil terjemahan dari kedua kelompok:

Kriteria	Eksperimen	Kontrol
Ketepatan	85	65
Komunikatifan	90	60
Keselaran	95	55
Kesesuaian Konteks	90	60
Rata-rata	90	60

Berdasarkan data di atas, terlihat adanya peningkatan rata-rata sebesar 30 poin pada kelompok eksperimen dibandingkan kontrol. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan Kamus Digital Almaany membantu siswa dalam

¹⁹ Bassnett, S. (2013). *Translation studies*. routledge.

memahami teks sumber, memilih padanan kata, dan menyusun kalimat yang sesuai dengan konteks.

Data dianalisis dengan tiga rumus Untuk memperjelas tingkat efektivitas, yaitu gain absolut (E-K), peningkatan relatif (%), dan rasio efektivitas (E/K). Selain itu, hasil perhitungan dikategorikan berdasarkan indikator efektivitas menurut Hake (1999) dan Sundayana (2014), yaitu: *tidak efektif* (<25%), *sedang* (25–50%), dan *sangat efektif* (>50%).

Tabel 2.

Analisis Efektivitas Penggunaan Kamus Digital Almaany

Kriteria	Gain Absolut	Peningkatan Relatif (%)	Rasio Efektivitas (E/K)	Kategori Efektivitas
Ketepatan	20	30,77%	1,308	Sedang
Komunikatifan	30	50,00%	1,500	Sedang–Sangat
Keselarasan	40	72,73%	1,727	Sangat Efektif
Kesesuaian Konteks	30	50,00%	1,500	Sedang–Sangat
Rata-rata	30	50,00%	1,500	Sangat Efektif

1. Ketepatan mengalami peningkatan sebesar 20 poin dengan kategori sedang, menunjukkan adanya pengaruh positif dalam pemilihan padanan kata yang tepat.
2. Komunikatifan meningkat 30 poin dengan kategori sedang menuju sangat efektif, mengindikasikan bahwa Almaany membantu siswa menyampaikan pesan terjemahan secara lebih jelas dan mudah dipahami.
3. Keselarasan mendapatkan peningkatan tertinggi sebesar 40 poin dengan kategori sangat efektif, artinya siswa mampu menghasilkan terjemahan yang lebih runtut, alami, dan sesuai dengan struktur teks sumber.
4. Kesesuaian konteks juga mengalami peningkatan 30 poin dengan kategori sedang–sangat efektif, memperlihatkan kemampuan siswa dalam menyesuaikan terjemahan dengan makna budaya dan situasi teks.

Penggunaan Kamus Digital Almaany dapat dikategorikan sangat efektif dengan rata-rata peningkatan relatif 50% dan rasio efektivitas 1,5. Temuan ini membuktikan bahwa Almaany bukan hanya berfungsi sebagai kamus digital untuk mencari arti kata, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan aspek linguistik, komunikatif, serta kontekstual dalam keterampilan menerjemah bahasa Arab.

Sebagai pelengkap data kuantitatif, penelitian ini juga melakukan wawancara terhadap 12 siswa dalam kelompok eksperimen yang menggunakan Kamus Digital Almaany. Tujuan wawancara adalah untuk menggali pengalaman siswa mengenai kemudahan dan kesulitan dalam menggunakan kamus tersebut ketika menerjemahkan naskah bahasa Arab.

Tabel 3.

Hasil Wawancara Penggunaan Kamus Almaany

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Mudah	7	58,33%
Mudah	4	33,33%

Sulit	1	8,33%
Sangat Sulit	0	0%
Total	12	100%

Berdasarkan analisis dengan skala Likert (1-4), diperoleh skor aktual sebesar 42 dari skor maksimal 48, sehingga efektivitas penggunaan Kamus Almaany mencapai 87,5%. Hasil ini dikategorikan sebagai sangat efektif karena melebihi ambang 75%²⁰.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan manfaat Secara keseluruhan, hasil wawancara memperkuat data kuantitatif sebelumnya dengan menunjukkan bahwa Kamus Digital Almaany tidak hanya meningkatkan akurasi terjemahan, tetapi juga memberikan kemudahan praktis dan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Kamus Digital Almaany memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas penerjemahan siswa. Secara kuantitatif, kelompok eksperimen yang menggunakan Kamus Almaany memperoleh rata-rata efektivitas di atas 85% dengan kategori sangat efektif, sedangkan kelompok kontrol hanya berada pada kisaran 55-65% yang tergolong rendah hingga sedang. Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan Kamus Almaany mampu meningkatkan ketepatan makna, keselarasan bahasa, serta kesesuaian konteks dalam hasil terjemahan siswa.

Peningkatan kualitas terjemahan terlihat jelas pada setiap kriteria penilaian, yaitu ketepatan, komunikatifan, keselarasan, dan kesesuaian konteks. Kelompok eksperimen menunjukkan capaian yang lebih konsisten dan stabil dibandingkan kelompok kontrol, yang masih mengalami kesulitan dalam menentukan padanan makna yang tepat dan menyusun terjemahan yang natural. Hal ini mengindikasikan bahwa fitur-fitur yang tersedia dalam Kamus Almaany berkontribusi positif terhadap proses kognitif siswa dalam memahami dan menerjemahkan teks bahasa Arab.

Secara kualitatif hasil wawancara terhadap 12 siswa kelompok eksperimen memperkuat temuan kuantitatif tersebut. Sebanyak 58,33% siswa menyatakan bahwa penggunaan Kamus Almaany sangat mudah, 33,33% menyatakan mudah, dan hanya 8,33% yang merasa sulit, tanpa adanya respon yang menyatakan sangat sulit. Perhitungan efektivitas berdasarkan skala Likert menghasilkan skor sebesar 87,5%, yang menunjukkan bahwa Kamus Almaany dinilai sangat efektif dalam mempermudah proses penerjemahan, meningkatkan efisiensi waktu belajar, serta mendorong motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Temuan penelitian ini sekaligus mengisi celah penelitian (research gap) dari kajian sebelumnya yang cenderung menitikberatkan pada aspek persepsi, minat, atau penggunaan kamus digital secara umum, tanpa mengukur dampaknya secara langsung terhadap kualitas hasil terjemahan. Oleh karena itu, penelitian

²⁰ Martias, L. D. (2021). Statistika deskriptif sebagai kumpulan informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 40-59.

selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, membandingkan efektivitas Kamus Almaany dengan kamus digital lainnya, serta mengkaji pengaruhnya terhadap keterampilan kebahasaan lain seperti membaca, menulis, dan pemahaman teks agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab.

Referensi

- Al Munawar, A. H., M. Ali, and Y. Nurbayan. "Pengaruh Globalisasi terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia." *An-Nas* 9, no. 1 (2025): 56–72.
- Al-Bawwāb, Marwān. "Al-Muʿjam al-Ḥāsūbī li-l-ʿArabiyyah." *Majallat Majmaʿ al-Lughah al-ʿArabiyyah* 73, no. 3 (1998).
- Al-Būshikhī, ʿIzz al-Dīn. "Al-Maʿājim al-Ilektrūniyyah al-ʿArabiyyah wa-Āfāq Taṭwīrihā." In *Al-Muʿtamar al-Dawli al-Rābiʿ fī al-Lughah wa-l-Tarjamah: al-Ṣināʿah al-Muʿjamiyyah al-Wāqiʿ wa-l-Taṭalluʿāt*. Sharjah: Markaz Aṭlas al-ʿĀlamī li-l-Dirāsāt wa-l-Abḥāth, 2004.
- Al-Ḥamzāwī, Muḥammad Rashād. *Al-Muʿjamiyyah: Muqārabah Naẓariyyah*. Tunis: Markaz al-Nashr al-Jāmiʿī, n.d.
- Al-Jamʿawī. "Al-Muʿjam al-Ilektrūnī al-ʿArabī al-Mukhtaṣṣ: Qirāʿah Naqdiyyah fī Namādhij Mukhtārah." In *Al-Muʿtamar al-ʿArabī al-Khāmis li-l-Tarjamah: al-Ḥāsūb wa-l-Tarjamah Naḥwa Bunyah Taḥtiyyah Mutatawwirah li-l-Tarjamah*. Fez, Morocco, 2014.
- Albantani, A. M. "Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Sebuah Ide Terobosan." *Attadib: Journal of Elementary Education* 2, no. 2 (2018): 160–173.
- Almaany.com. *Almaany Online Arabic Dictionary*. Accessed January 16, 2025. <https://www.almaany.com/>.
- Arifatun, N. "Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab melalui Google Translate (Studi Analisis Sintaksis)." *Lisanul Arab* 1, no. 1 (2012).
- Arifin, A., and S. Mulyani. "Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Kamus Digital Bahasa Arab di Era Society 5.0." *An Nabighoh* 24, no. 2 (2021): 245–250.
- Aryobimo, B. *Pengembangan Kamus Arab Tematik: Validitas, Kelayakan, dan Efektivitas*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2024.
- Bassnett, Susan. *Translation Studies*. London: Routledge, 2013.
- Darma, Y. A. "Metode Pembelajaran Penerjemahan." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 13, no. 67 (2007): 678–695.
- Fauziyah, S., and F. Sidik. "Leveraging the Muʿjam Al-Maʿānī Electronic for the Analysis of Morphological Errors." In *Proceedings of the International Conference on Islamic Studies*, vol. 7, no. 1, 2094–2106. 2025.
- Fitriya, A. "Pengaruh Media Pembelajaran Kamus Online Al-Maʿānī dalam Meningkatkan Mahārah al-Qirāʿah." *EduLab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 1–19.
- Hanani, N., and L. Dodi. *Pembelajaran Bahasa Arab Kontemporer: Konstruksi Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Komunikatif-Sosiolinguistik*. Yogyakarta: CV Cendekia Press, 2020.

- Haniah. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Mengatasi Masalah Belajar Bahasa Arab." *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 2, no. 1 (2014).
- Hasan, H. "Peran Lingkungan Bahasa (*Language Environment*) dalam Penguasaan Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan." *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa* 1, no. 2 (2024): 216–225.
- Hatim, Basil. *Translation: An Advanced Resource Book*. London: Routledge, 2004.
- Hidayat, A. "Penerjemahan Harfiah: Dominasi dalam Teknik Penerjemahan Surat Informal." *Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra* 12, no. 1 (2020): 43–49.
- Hijāzī, Maḥmūd Fahmī. "Al-Ḥāsūb wa-Ṣinā'at al-Mu'jam al-'Arabī." *Majallat al-Tawāṣul al-Lisānī* 1 (1993).
- Kenny, David A. "A Quasi-Experimental Approach to Assessing Treatment Effects in the Nonequivalent Control Group Design." *Psychological Bulletin* 82, no. 3 (1975): 345.
- Mar, N. A., S. Kuraedah, and Haniah. "Teori-Teori Kontemporer dalam Penerjemahan." *JAEI: Journal of Arabic Education and Linguistics* 2, no. 2 (2022): 85–96.
- Martias, L. D. "Statistika Deskriptif sebagai Kumpulan Informasi." *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40–59.
- Nababan, M., and A. Nuraeni. "Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan." *Kajian Linguistik dan Sastra* 24, no. 1 (2012): 39–57.
- Nathir, K. A. M., et al. "Students' Perception on Learning Qur'anic Language Vocabulary towards the Almaany Application in Smartphone." *Al-Qanatir: International Journal of Islamic Studies* 8, no. 1 (2017): 1–13.
- Nida, Eugene A., and Charles R. Taber. *The Theory and Practice of Translation*. Vol. 8. Leiden: Brill, 1974.
- Nurdianto, T. *Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Putri, W. N. "Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah." *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1 (2017): 1–16.
- Rachmawati, R. "Teknik dan Ideologi Penerjemahan di Wordpress." *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra* 7, no. 2 (2016): 211–224.
- Rahmah, Y. "Metode dan Teknik Penerjemahan Karya Sastra." *Kiryoku* 2 (2018): 9–16.
- Shalihah, S. "Menerjemahkan Bahasa Arab: Antara Ilmu dan Seni." *At-Ta'dīb* 12, no. 1 (2017): 157–171.
- Suciati, E. "Penerjemah dan Penelitian Terjemahan." *Diglossia: Jurnal Kajian Ilmiah Kebahasaan dan Kesusastraan* 1, no. 2 (2010).
- Sutopo, A. "Efektivitas Penilaian Terjemahan Karya Sastra." 2016.
- Tāwirirīt, Ḥisām al-Dīn. "Al-Mu'jam al-Tafā'ulī li-l-Lughah al-'Arabiyyah: Adawātuḥu al-Manḥajiyyah wa-Khiyārātuḥu al-Ijrā'iyyah." *Majallat 'Ulūm al-Lughah al-'Arabiyyah wa-Ādābiḥā* 12, no. 1 (2020): 303–338.
- Tharwat, Muḥammad Nāṣif, and Su'ād Tharwat. "Anẓimat al-Rabṭ fi al-Ma'ājim al-Ilektrūniyyah: Khaṣā'iṣuḥā wa-Waṣā'ifuḥā (Mu'jam al-Ma'ānī al-Ilektrūnī Namūdhajan)." *Majallat Kulliyat al-Dirāsāt al-Islāmiyyah wa-l-'Arabiyyah li-l-Banāt bi-Damnhūr* 5, no. 12 (2020): 861–898.

Wartini, N. I. M. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Kamus Online terhadap Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 3 Klaten Tahun Ajaran 2017/2018*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Kalijaga, 2018.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.